



## Penerapan Proses Transformasi Dalam Kegiatan Produksi Untuk Memaksimalkan Laba Pada PT. MIROTA KSM

<sup>1</sup>Yusi Irensi Seppa

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [yusi.irensi.seppa@unm.ac.id](mailto:yusi.irensi.seppa@unm.ac.id)<sup>1</sup>

\*Corresponding author: Yusi Irensi Seppa<sup>1</sup>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords:  Transformation, Input, Output, Production, Profit	A series of company production activities to be able to produce quality products through the process of transforming input into output is important to receive good attention, handling and control from the company so that it can provide the best benefits and the resulting company profits can also be maximized so that it can benefit the company. This research aims to find out how to implement the transformation process in production activities to maximize profits at PT. Mirota KSM. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques include semi-structured interviews and observations as well as visiting companies directly. The research results show that the process of transforming input into output in the manufacture of dairy products such as Lactona in principle goes through 3 stages, namely the preparation stage, the mixing stage and the packaging stage. The transformation process combines input or company resources to support the creation of production output. Good quality products produced from a series of production processes will increase product demand so that sales increase and company profits are maximized and can benefit the company.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



### 1. PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi bisnis salah satu fungsi manajemen yang juga memegang peranan penting adalah fungsi operasional dimana penerapannya dapat dilakukan dalam proses transformasi berbagai sumber daya perusahaan, guna menambah dan menghasilkan output yang lebih baik dan optimal. Fungsi operasional ini bertanggung jawab akan aktivitas produksi suatu perusahaan. Aktivitas produksi perlu mendapatkan perhatian dari perusahaan karena pelaksanaannya melalui proses transformasi *input* menjadi *output* sehingga dapat memberikan manfaat terbaik yaitu untuk memaksimalkan laba perusahaan. Perusahaan dalam mistaken output produksinya apakah sudah sesuai perlu melakukan kontrol atas kualitas proses transformasinya. Dalam proses transformasi *input* yang digunakan adalah sumber daya perusahaan atau faktor produksi melalui proses transformasi diubah menjadi *output* berupa produk (barang atau jasa).

Manajemen operasi penting dikarenakan sebagian besar aktiva perusahaan umumnya tertanam dalam aktivitas produksi begitu juga dengan sumber daya manusianya dan kegiatan ini merupakan kegiatan utama perusahaan. Manajemen operasional memegang peranan penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dan berkembangnya kemajuan teknologi, menyebabkan perusahaan harus memperhatikan kegiatan produksinya dengan menerapkan proses transformasi yang tepat sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan.

Laba atau pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan pada periode tertentu di bidang usaha (Suraji, 2008:41). Perencanaan akan laba yang baik tidak mudah karena perkembangan teknologi yang semakin cepat dan berbagai faktor lain yang memiliki pengaruh kuat dalam dunia usaha. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan bisa menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan dimana hal itu dapat menjadikan pertimbangan para investor ataupun kreditur dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi atau memberikan tambahan kredit. Biasanya laba dijadikan tujuan utama suatu perusahaan karena bisa menjadi alat/tolak ukur dari prestasi pimpinan atau manajemen perusahaan dan dapat terlihat pula sejauh mana tingkat efektivitas dan efisiensi dari suatu usaha.

Susu adalah cairan bergizi berwarna putih yang dihasilkan oleh kelenjar susu mamalia, dan hampir semua manusia pernah mengonsumsi susu. Secara alami susu mengandung semua zat gizi penting yang diperlukan oleh tubuh yaitu protein, berbagai macam vitamin, berbagai mineral penting untuk pertumbuhan serta lemak dan Karbohidrat. Susu sangat diperlukan oleh berbagai jenis kalangan mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, ibu hamil bahkan lansia.

Begitu banyaknya manfaat susu sehingga sangat diperlukan oleh manusia. Saat memilih untuk mengonsumsi susu yang perlu diperhatikan adalah kandungan gizinya. Untuk golongan rawan yang sedang menjalani masa pertumbuhan seperti anak balita, anak sekolah, remaja dan ibu hamil yang didalam tubuhnya sedang ada pertumbuhan janin, serta ibu menyusui yang memproduksi ASI untuk pertumbuhan anaknya, tambahan konsumsi susu dalam makanan mereka sehari-hari sangat-sangat dianjurkan agar tercukupi semua unsur gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan sehingga tercapai pertumbuhan yang optimal. Dan bagi lansia susu perlu ditambahkan sebagai penyempurna makanan untuk menopang tulangnya agar tidak keropos. Terdapat beberapa jenis susu berdasarkan pengolahannya yaitu susu segar, susu murni, susu rekonstitusi, susu rekombinasi, susu UHT, susu steril dan susu kental manis.

Susu merupakan produk yang dihasilkan oleh PT.Mirota KSM, dimana berbagai macam produk susu yang dihasilkan peruntukannya pada umumnya dibagi kedalam kategori berdasarkan usia dan manfaat produk. Serangkaian aktivitas produksi perusahaan untuk dapat menghasilkan produk susu yang berkualitas melalui proses transformasi input menjadi output perlu mendapat perhatian, penanganan dan kontrol yang baik dari perusahaan agar dapat memberikan manfaat terbaiknya dan laba perusahaan yang dihasilkan juga bisa maksimal sehingga dapat menguntungkan perusahaan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Azwar (2005) menyatakan bahwa penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari proses wawancara dengan narasumber yang sudah ada dan ditentukan dan data sekunder diperoleh dari dokumen. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara semi-terstruktur dan observasi serta mengunjungi langsung perusahaan PT. MIROTA KSM untuk melihat lebih dekat proses produksinya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan & verifikasi (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2012, o. 37-345).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Uraian Objek Penelitian**

Pada tahun 1950-AN ibu Tini Yuniarti beserta suaminya Hendro Sutikno mengawali usahanya dengan memproduksi kue skala kecil yang akhirnya menjadi berbagai jenis usaha bernama MIROTA. Mirota merupakan singkatan dari Minuman, Roti dan Tart. Sedangkan KSM sendiri merupakan singkatan dari kata Kinder yang berarti anak-anak, Sugar yang berarti gula (manis), dan Milk yang berarti susu. Berkat Semangat dan kerja keras beliau, kemudian mencoba melebarkan sayap dengan menciptakan usaha baru di bidang industri susu yang secara resmi berdiri pada tanggal 11 Juli 1972 dengan nama CV

Mirota KSM, Inc. Seiring berkembangnya zaman, CV Mirota KSM, Inc mengajukan izin PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) bagi industri farmasi, maka pada tanggal 15 November 1973, nama CV Mirota KSM, Inc diubah menjadi PT MIROTA KSM. Sampai saat ini PT Mirota KSM masih konsisten menghasilkan produk – produk yang bermutu tinggi, inovatif, aman dikonsumsi, dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk produk susu yang dihasilkan yaitu Lactona Ibu untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi ibu hamil, Lactona 1+ dan 3+ untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur, Lactona Skim yang merupakan susu rendah lemak dan tinggi protein cocok untuk diet, Lactona Diabe susu untuk mencegah diabetes, Prosteo/Prosteo Plus susu untuk membantu kesehatan tulang, dan Prolansia yaitu susu yang diformulasikan khusus untuk lansia. Susu merupakan produk yang dihasilkan oleh PT.Mirota KSM, dimana berbagai macam produk susu yang dihasilkan peruntukannya pada umumnya dibagi kedalam kategori berdasarkan usia dan manfaat produk.

### **3.2 Input**

Sumber daya perusahaan yang akan melalui proses transformasi diantaranya SDM dengan berbagai tingkat pendidikan dan keahlian, modal, berbagai jenis mesin (*Miller, Shifter, Mixer, Filler, Cartoner*) dengan kecanggihannya dan dengan kapasitas produksi yang berbeda-beda, serta bahan baku.

Untuk input bahan baku diperoleh dari dalam negeri dan luar negeri. Untuk bahan baku susu bubuk full krim dan skim diperoleh dengan cara mengimpor langsung dari New Zealand. Selain bahan baku juga ada bahan tambahan dan bahan pengemas seperti gula pasir, vitamin, madu bubuk, caramel, matrin, aroma, dll yang diperoleh dari dalam negeri dan untuk pengemasannya dengan Aluminium Foil Kotak Karton Lipat(KKL) dan Kotak Karton Gelombang (KKG).

Untuk penyimpanan bahan baku disimpan dalam gudang bahan baku dengan pengelolaan tersendiri. Ada juga gudang barang jadi sebagai tempat untuk menyimpan barang hasil produksi setelah dilakukan pengecekan untuk siap didistribusikan.

### **3.3 Proses Transformasi**

Proses transformasi *input* menjadi *output* pada pembuatan produk susu seperti Lactona pada prinsipnya melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pencampuran dan tahap pengemasan. Secara umum proses pembuatan dimulai dari kedatangan bahan baku kemudian dimasukkan ke gudang bahan baku lalu pengambilan sampel kemudian masuk ke ruang produksi selanjutnya melalui proses karantina lalu dimasukkan ke gudang barang jadi untuk pengemasan kemudian dilakukan pengecekan sampel untuk siap di distribusikan.

Tahap persiapan, diawali dengan pengambilan sampel bahan baku untuk dilakukan pemeriksaan baik secara fisika, kimia maupun mikrobiologi. Hasil pemeriksaan yang baik menunjukkan bahwa bahan baku tersebut bisa digunakan untuk proses produksi. Bahan baku yang akan digunakan ditempatkan dalam ruang transit untuk diatur dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan bahan baku juga akan disterilisasi.

Tahap pencampuran, bahan yang telah disiapkan untuk proses produksi diletakkan dalam ruangan proses untuk dicampur bersama bahan-bahan tambahan lainnya dan proses pencampurannya juga melalui beberapa tahap. Terdapat pula ruangan karantina yang merupakan tempat penyimpanan produk setengah jadi yaitu produk hasil produksi yang belum mengalami proses pengemasan. Ruang karantina memiliki suhu dan kelembaban khusus. Pada produk setengah jadi juga akan dilakukan pemeriksaan dengan cara mengambil sejumlah sampel pada tiap batchnya.

Tahap pengemasan, Pengemasan merupakan tahap akhir dari setiap proses produksi. Produk setengah jadi yang dinyatakan lolos uji fisika, kimia dan mikrobiologi adalah produk yang siap untuk dikemas. Pengemasan produk bertujuan untuk mendapatkan produk yang lebih higienis dan aman untuk dikonsumsi konsumen. Setiap produk yang akan dikemas akan ditimbang dahulu untuk mengecek kesesuaian dengan standard yang ditetapkan. Setiap produk jadi dalam kemasan akan dilakukan pemeriksaan berat kemasan, jumlah isi dalam kemasan maupun kondisi penyegelan kemasan. Produk-produk yang telah sesuai dengan aturan penimbangan diletakkan pada palet plastic dan siap untuk dikirim ke gudang produk jadi, jumlah kardus produk jadi untuk tiap palet dapat dibedakan berdasarkan berat netto produk. PT. Mirota KSM juga sangat memperhatikan Pengelolaan limbah dengan berbagai tahap pengolahan.

### 3.4 Output

*Output* yang dihasilkan merupakan produk barang yang siap dipasarkan. Susu merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh PT.Mirota KSM, dimana berbagai macam produk susu yang dihasilkan peruntukannya pada umumnya dibagi kedalam kategori berdasarkan usia dan manfaat produk. Dengan kualitas produk yang baik yang dihasilkan dari serangkaian proses produksi akan meningkatkan permintaan produk sehingga penjualan meningkat dan laba perusahaan juga bertambah. PT. Mirota KSM tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia dengan visi misi menjadi produsen susu formula yang unggul. Susu yang dipasarkan berkualitas, aman, dengan harga terjangkau, dan halal dikonsumsi. Selama proses produksi susu, perusahaan menerapkan standar *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan mengacu pada standar ISO 22000. Selain itu, PT. Mirota KSM juga menerapkan sistem manajemen mutu (*Quality Management System*) yang baik. Dengan demikian, produk susu yang dihasilkan terjamin keamanannya.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang penerapan proses transformasi dalam kegiatan produksi untuk memaksimalkan laba pada PT. Mirota KSM dapat ditarik kesimpulan bahwa proses transformasi *input* menjadi *output* pada pembuatan produk susu seperti Lactona pada prinsipnya melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pencampuran dan tahap pengemasan. Secara umum proses pembuatan dimulai dari kedatangan bahan baku kemudian dimasukkan ke gudang bahan baku lalu pengambilan sampel kemudian masuk ke ruang produksi selanjutnya melalui proses karantina lalu dimasukkan ke gudang barang jadi untuk pengemasan kemudian dilakukan pengecekan sampel untuk siap di distribusikan.

Sumber daya perusahaan (*Input*) yang akan melalui proses transformasi diantaranya SDM dengan berbagai tingkat pendidikan dan keahlian, modal, berbagai jenis mesin dengan kecanggihannya dan dengan kapasitas produksi yang berbeda-beda, serta bahan baku. *Output* yang dihasilkan merupakan produk barang yang siap dipasarkan. Susu merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh PT.Mirota KSM, dimana berbagai macam produk susu yang dihasilkan peruntukannya pada umumnya dibagi kedalam kategori berdasarkan usia dan manfaat produk.

PT. Mirota KSM juga menerapkan berbagai standar seperti *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan mengacu pada standar ISO , sistem manajemen mutu (*Quality Management System*) yang baik. Dengan demikian, produk susu yang dihasilkan terjamin keamanan dan kualitasnya.

Dengan kualitas produk yang baik yang dihasilkan dari serangkaian proses produksi akan meningkatkan permintaan produk sehingga penjualan meningkat dan laba perusahaan juga bertambah. Serangkaian aktivitas produksi perusahaan untuk dapat menghasilkan produk susu yang berkualitas melalui proses transformasi *input* menjadi *output* mendapat perhatian, penanganan dan kontrol yang baik dari perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat terbaiknya dan laba perusahaan yang dihasilkan juga bisa maksimal sehingga dapat menguntungkan perusahaan.

Adaapun saran yang ingin diberikan yaitu agar penelitian selanjutnya bisa lebih menyempurnakan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sehingga dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## REFERENSI

Abdullah, T., & Tantri, F., 2019, *Manajemen Pemasaran*, PT. RajaGrafindo Persada, Depok

Andre, A. 2017. Analisis Proses Transformasi dan Kontrol Kualitas Proses Transformasi pada Ud. Vialli. *Agora*, 5(1).

Daryanto, 2021, *Manajemen Produksi*, VRAMA WIDYA, Bandung

Harmono, 2018, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, PT. Bumi Aksara, Jakarta

Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6*. BPFE-Yogyakarta

Khasanah, R., Raharjo, K., & Hartono, H. (2017). Analisis Penerapan Metode Target Costing Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Untuk Memaksimalkan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Kecap

Kuda Kaloka di Salatiga Tahun 2016). *Journal Of Accounting*, 3(3).

Lilik, 2022, Susu minuman sehat kaya manfaat dan Berkah Namun Kurang Peminat, <https://rsuddungus.jatimprov.go.id/susu-minuman-sehat-kaya-manfaat-dan-berkah-namun-kurang-peminat/>, diakses tgl 20 November 2023

Sangadji, E. M., & Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis disertai :Himpunan Jurnal Penelitian*. C.V Andi Offset, Yogyakarta

Vhe\_dhesy, 2014, PT. Mirota KSM Inc, [http://desivalentina.blogspot.com/2014/11/pt-mirota-ksm-inc\\_25.html](http://desivalentina.blogspot.com/2014/11/pt-mirota-ksm-inc_25.html) , diakses tgl 21 November 2023

Wahjono, W. (2021). Peran Manajemen Operasional dalam Menunjang Keberlangsungan Kegiatan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 114-120.

Widyarto, A. (2013). Peran supply chain management dalam sistem produksi dan operasi perusahaan. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 91-98.